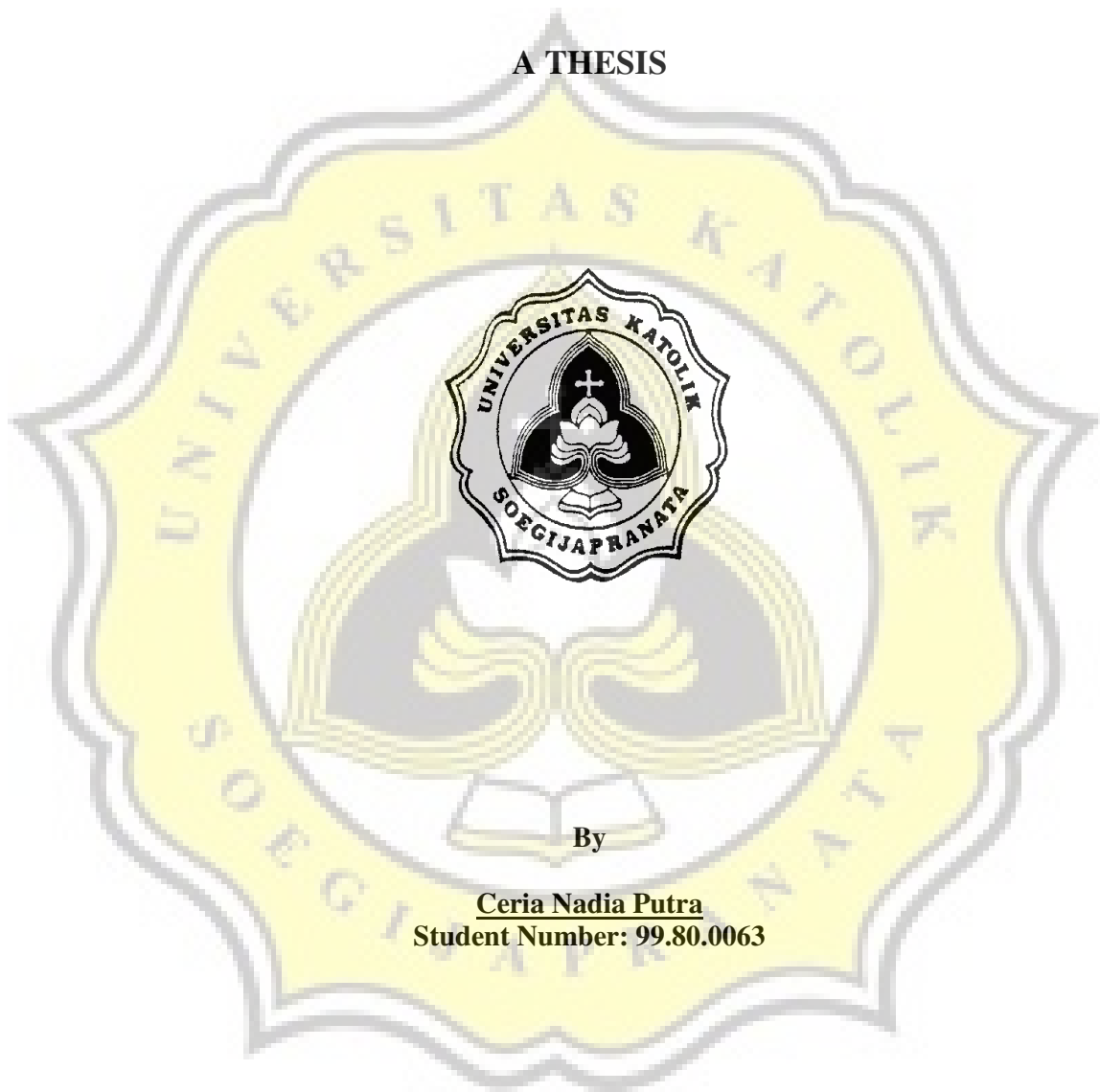


**THE RELIGIOUS ATTITUDES OF SILAS MARNER;  
IN ELLIOT SILAS MARNER: THE WEAVER OF RAVELOE**

**A THESIS**



By

**Ceria Nadia Putra**  
**Student Number: 99.80.0063**

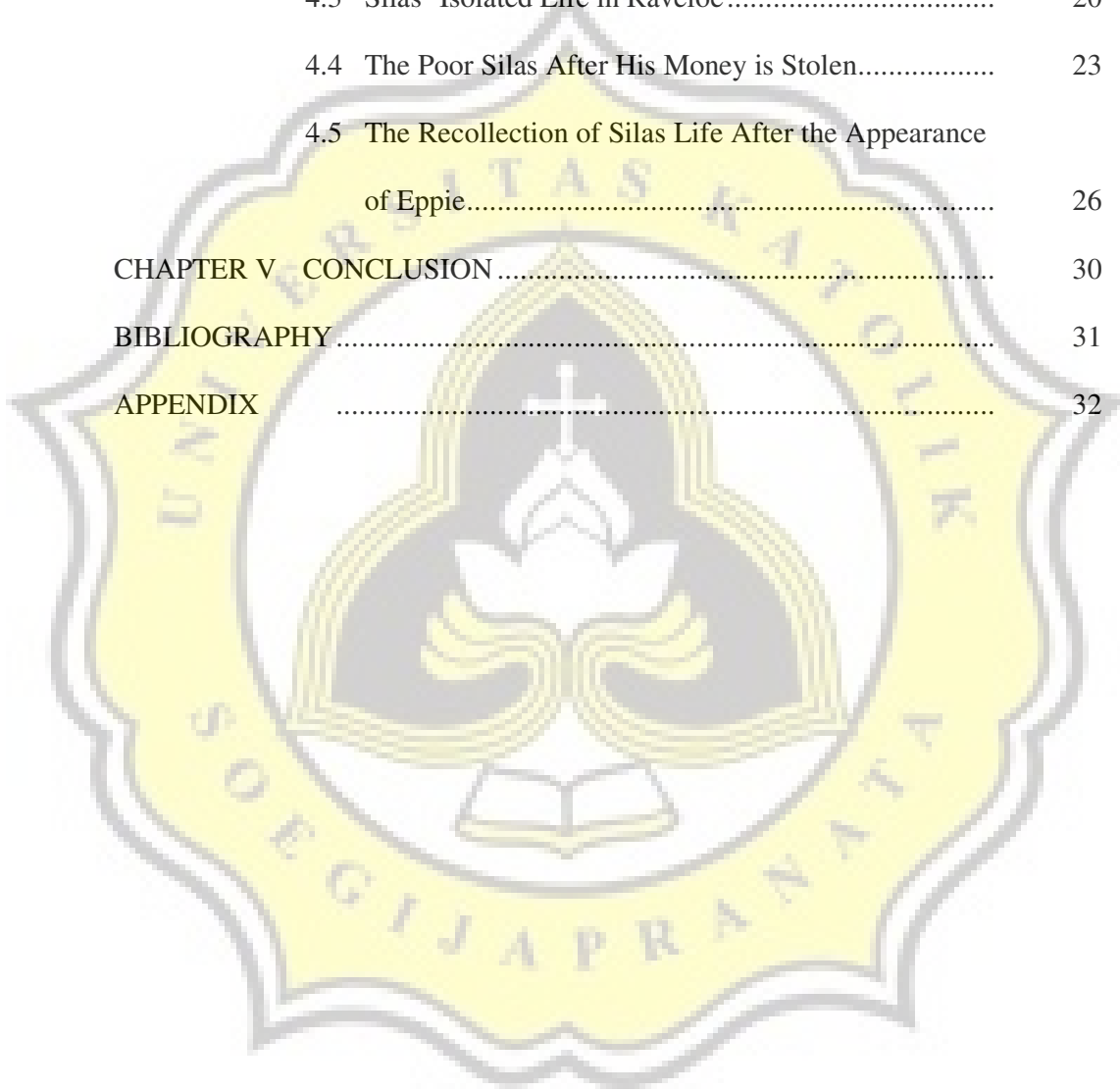
**ENGLISH LETTERS STUDY PROGRAMME  
FACULTY OF LETTERS  
SOEGIJAPRANATA CATHOLIC UNIVERSITY  
SEMARANG**

**2005**

## TABLE OF CONTENTS

PAGE OF TITLE.....	i
PAGE OF APPROVAL.....	ii
ACKNOWLEDGEMENT.....	iv
TABLE OF CONTENTS.....	vi
ABSTRACT.....	viii
ABSTRAK.....	ix
CHAPTER I INTRODUCTION.....	1
1.1. Background of the Study.....	1
1.2. Scope of the Study.....	2
1.3. Problem Formulation.....	2
1.4. Objective of the Study.....	2
1.5. Significance of the Study.....	3
1.6. Literary review.....	3
1.6.1 Religious.....	3
1.6.2 Attitude.....	4
CHAPTER II REVIEW OF LITERATURE.....	5
CHAPTER III RESEARCH METHODOLOGY.....	10
CHAPTER IV ANALYSES.....	12
4.1. Silas Live Before the Murder Case.....	12

4.2. The Psychological Decline of Silas During the Investigation .....	16
4.3 Silas' Isolated Life in Raveloe .....	20
4.4 The Poor Silas After His Money is Stolen.....	23
4.5 The Recollection of Silas Life After the Appearance of Eppie.....	26
CHAPTER V CONCLUSION .....	30
BIBLIOGRAPHY .....	31
APPENDIX .....	32



## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menyingkap bagaimana tokoh utama dalam novel karya George Elliot, yaitu Silas Marner, kehilangan keyakinannya dan bagaimana Silas mendapatkannya kembali sekaligus mengetahui hubungan Silas dengan masyarakat di sekitarnya.

Ada dua pendekatan yang dipergunakan dalam penelitian ini. Pendekatan psikologis dari Sigmund Freud dipakai untuk menjelaskan karakter atau kepribadian Silas Marner. Pendekatan moral dari Immanuel Kant ditujukan untuk melihat nilai-nilai moral yang tercermin melalui sikap masyarakat, serta teori Mangunwijaya mengenai religiositas dipakai untuk mengungkapkan religiositas Silas Marner.

Analisis menunjukkan bahwa karakter Silas Marner, nilai-nilai moral yang tercermin dalam sikap masyarakat, serta sikap religius Silas Marner memiliki hubungan yang saling mempengaruhi satu sama lain, sehingga apabila salah satu faktor tersebut berubah maka faktor lainnya juga terpengaruh. Begitulah yang terjadi dengan sikap religius Silas Marner yang tampak dalam novel *Silas Marner* dimana runtuhnya sikap religius serta bagaimana si tokoh utama mendapatkannya kembali juga merupakan akibat atau pengaruh dari dua faktor lainnya. Sikap religius Silas Marner sendiri juga mempengaruhi karakternya dan sikap masyarakat terhadap Silas.

## ABSTRACT

This research is aimed to reveal how the main character in George Elliot's novel, *Silas Marner*, loses his religious attitude and how Silas regains his faith as well as to understand the relationship between Silas and the society.

There are two approaches used in this research. Psychological approach from Sigmund Freud is used to explain the character or personality of Silas Marner. Moral approach from Immanuel Kant has its purpose to see the moral values reflected through the attitudes of the society, and the theory of Mangunwijaya about religiosity is used to reveal the religiosity of Silas Marner.

The analysis shows that Silas Marner's character, moral values reflected in the attitude of society, and religious attitudes of Silas Marner have an influencing correlation to one another, thus, when one of the three factors changes, then other factors are also influenced. That is what happens to Silas Marner's religious attitudes seen in the novel of *Silas Marner*, where the religious tumble and how the main character gets it back are the consequence or influence of the other two factors. Silas Marner's religious attitudes also affect on his character and the society's attitudes toward Silas.